

Pegawai Honorer Disdukcapil Medan Yang Diduga Gelapkan Uang Warga Sudah Kelihatan Masuk Kantor

Putra - SUMUT.INDONESIASATU.ID

Jul 17, 2024 - 08:09



Pegawai honorer yang diduga menggelapkan uang warga sudah kelihatan masuk kantor Disdukcapil Kota Medan.

MEDAN - Diduga telah melakukan penggelapan uang 100 juta rupiah milik A, pegawai honorer Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Medan berinisial OKW sudah terlihat masuk kantor dan menghindar saat ingin

dikonfirmasi wartawan, Senin (15/07/24).

OKW yang ditemui wartawan di Kantor Disdukcapil Medan, berkelit bahwa urusan uang 100 juta rupiah yang diduga telah digelapkannya bukanlah urusan wartawan.

Kepada wartawan, OKW juga menyuruh pemilik uang tersebut membuat laporan ke Polisi.

"Soal uang gak ada urusan sama wartawan ya, silahkan kalau mau dilaporkan," ucap OKW seraya menghindar dari kejaran wartawan.

Dari sumber yang dapat dipercaya diketahui, bahwa A mengirimkan uang sejumlah 130 juta rupiah ke rekening OKW untuk panjar pengurusan masalah yang sedang dihadapi A di Jakarta. Namun bukannya mengurus masalah A, uang 130 juta tersebut diduga digunakan oleh OKW untuk kepentingan pribadinya.

Sumber juga menyebutkan, dari uang 130 juta rupiah tersebut, dikirimkan OKW sebesar 48 juta rupiah kepada rekannya, untuk biaya operasional selama pengurusan masalah di Jakarta. Biaya operasional tersebut habis digunakan senilai 25 juta rupiah dan dikembalikan kepada istri A berinisial I sebesar 23 juta rupiah.

"Si OKW memang ada ngirim ke rekannya 48 juta, habis untuk operasional 25 juta, sisanya kalau gak salah sudah dikembalikan ke I istrinya A," jelas sumber.

Keterangan sumber sepertinya bertolak belakang dengan pernyataan OKW di salah satu media yang menyatakan bahwa uang sebesar 130 juta tersebut telah habis digunakan untuk kebutuhan operasional.

I istri A kepada media, Selasa (16/07/24) mengatakan dirinya akan segera membuat laporan polisi sebagaimana yang diminta oleh OKW. Menurutnya, sejauh ini OKW tidak pernah menunjukkan itikad baik perihal sisa uang sebesar 82 juta rupiah yang diduga telah digelapkannya tersebut.

"Pasti kita akan segera buat laporan Polisi terkait uang itu, selama ini kita sudah cukup kasi waktu buat dia. Tapi sepertinya kan gak ada itikad baik," ucapnya.
(DE/AL)